

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Pajojengan 03 dengan judul “Perbedaan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) dan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Ditinjau Dari Problem Solving Skill Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) dan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Ditinjau Dari Problem Solving Skill Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Perbedaan nilai *posttest* dengan menerapkan model pembelajaran RME dan CTL adalah memahami soal masing-masing sebesar 87,75 dan 81,15, merencanakan penyelesaian sebesar 82,50 dan 74,10, menyelesaikan masalah sebesar 80,50 dan 70,25, melakukan pengecekan kembali sebesar 83,25 dan 80,50. Rata-rata pencapaian problem solving skill dengan menggunakan model pembelajaran RME sebesar 83,50 sedangkan dengan menggunakan model CTL sebesar 76,50. Dapat diartikan bahwa secara umum hasil pencapaian problem solving skill dengan menggunakan model RME lebih baik dibandingkan model pembelajaran CTL.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran dan masukan antara lain:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah terus mendukung pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan model realistic mathematics education (RME) dan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) pada siswa SD N Pagojengan 03. Kepala Sekolah juga dapat menyediakan sarana dan prasana serta sumber belajar sesuai kebutuhan implementasi kurikulum yang digunakan dengan mengoptimalkan semua alat dan media belajar yang ada.

2. Bagi pendidik

Pendidik diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi. Salah satunya model pembelajaran realistic mathematics education (RME) dan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) sehingga pembelajaran lebih bermakna karena memuat kehidupan nyata dari siswa. Serta guru seharusnya memiliki banyak contoh tentang matematika real dan konteks, agar siswa lebih memahami pelajaran.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih memperhatikan guru dengan baik dalam proses pembelajaran serta lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menerapkan kembali model pembelajaran realistic mathematics education (RME) dan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) untuk mengukur aspek yang lain atau pada mata pelajaran yang lain dengan materi yang berbeda pula. Bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan penerapan model pembelajaran realistic mathematics education (RME) dan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) perlu memperhatikan pengelolaan waktu pembelajaran dan suasana belajar di kelas agar proses pembelajaran yang dilaksanakan maksimal.